

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Azwar dalam bukunya Metode Penelitian Psikologi (2017:79) mengungkapkan bahwa dalam setiap penelitian peneliti akan memusatkan perhatiannya terhadap beberapa fenomena atau gejala utama dan beberapa fenomena lain yang relevan dan saling berkaitan yang kemudian disebut dengan variabel. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu performa adaptif yang akan disusun instrumen alat ukurnya.

3.2. Definisi Operasional

Performa adaptif adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat memahami, menanggapi dan menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan terkait tugas dan situasi kerjanya yang cenderung dinamis.

3.3. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun Trisik, Kelurahan banaran yang merupakan sebuah kampung binaan TNI AL. Sedangkan subjek dalam penelitian ini merupakan masyarakat dusun Trisik baik laki-laki maupun perempuan yang tergabung dalam kelompok tani dan nelayan, dengan rentang usia 20-70 tahun.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui *paper*

based. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya subjek yang gagap teknologi sehingga lebih mudah dalam proses pengambilan data. Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skala *likert*.

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi satu individu atau satu kelompok orang mengenai fenomena tertentu. Skala *likert* berisi tentang pernyataan dengan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan subjek (Azwar, 2017). Pernyataan dalam skala ini terdiri dari 2 jenis yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung perilaku sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung perilaku.

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penyusunan alat ukur performa adaptif masyarakat maritim binaan TNI AL. Data yang diperoleh dari hasil pengisian oleh responden akan diolah menjadi data kuantitatif dengan di uji validitas dan reliabilitasnya. Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama pula. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *Statistic 16.0 for windows*. Selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk dengan menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*.

3.5.1. Uji *Confirmatory Factor Analysis* CFA

Confirmatory Factor Analysis (CFA) merupakan metode yang digunakan untuk menguji validitas konstruk dari suatu alat ukur (Umar, 2020). Validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan bahwa sejauh mana suatu instrumen tes maupun non tes yang dapat mengukur apa yang akan diukur berdasarkan konstruksi teori yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen. Kriteria valid dalam analisis CFA atau dapat dikatakan valid dengan nilai loading faktor berdasarkan jumlah sampel tertentu seperti tabel berikut ini.

<i>Factor Loading</i>	Jumlah sampel
0.30	350
0.35	250
0.40	200
0.45	150
0.50	120
0.55	100
0.60	85
0.65	70
0.70	60
0.75	50

3.6. Kredibilitas

Kredibilitas penelitian didapatkan melalui reliabilitas dan validitas alat ukur penelitian. Alat ukur yang valid dan reliabel dibutuhkan agar hasil

penelitian yang ada dapat dipercaya dan kredibel. Alat ukur akan dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabel didapatkan apabila alat ukur dapat digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama pula.

3.6.1. Uji Validitas

Validitas diperoleh melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau oleh *professional judgment* (Azwar, 2021b). *judgement* terhadap kesesuaian isi dilakukan dengan memberi penilaian rentang antara 1 (sangat tidak sesuai) hingga 5 (sangat sesuai).

Setelah mendapatkan penilaian, selanjutnya dilakukan tabulasi dan komputasi Aiken's V. jika nilai $V > 0,5$ maka item dianggap valid (Azwar, 2021). secara statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r - lo

lo = Angka rating terendah

c = Angka rating tertinggi

r = Angka rating yang diberikan ahli

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak. Peneliti mulai menyusun aitem-aitem

konstruk performa adaptif untuk kemudian diujikan ke lapangan dalam bentuk skala performa adaptif. Skala disebarakan pada responden sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sampel dalam penelitian ini bersifat heterogen. Penyebaran skala dilakukan melalui *paper based*. Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah teknik analisis *alpha cronbach's*. *Alpha cronbach's* merupakan uji statistik yang menguji reliabilitas item dengan bantuan *software SPSS Statistic 16.0 vers*. Aitem dikatakan reliabel apabila *alpha cronbach's* $> 0,70$, sedangkan jika koefisien *alpha cronbach's* $< 0,70$ maka aitem dinyatakan tidak reliabel.

3.7. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah seluruh rencana penelitian yang mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mulai dari proses persiapan, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan proposal.

1. Proses Persiapan

Pada proses persiapan ini peneliti akan mulai dengan tahap identifikasi permasalahan yang kemudian akan dikaji dengan menggunakan sumber-sumber terkait. Kemudian peneliti akan menyusun aitem-aitem pengamat konstruk performa adaptif.

2. Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada proses pelaksanaan penelitian akan dilakukan tahap pengumpulan dan analisis data. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala likert yang dibagikan kepada subjek penelitian dengan media *paper based*.

Kemudian data akan dianalisis dengan bantuan *software* SPSS *Statistic* 16.0 vers. Analisis yang dilakukan berupa uji validitas dan reliabilitas.

3. Proses Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan. Laporan akhir digunakan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan penelitian dalam bentuk tulisan yaitu jurnal artikel ilmiah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA